

# **Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**PENGUNAAN KAMERA**

**DALAM APLIKASI MULTIMEDIA DI BINTARAN WETAN SRIMULYO PIYUNGAN**



**Oleh:**

**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si**

**NIP 197103281997032001**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kami sehingga dapat menyelesaikan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawab kami ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita semua menuju ke-penghargaan nilai-nilai kemanusiaan.

Alhamdulillah, pelaksanaan kegiatan pelatihan “penggunaan Kamera dalam aplikasi multimedia di bintangan wetan srimulyo piyungan”, pada akhirnya dapat terselesaikan tanpa mendapat hambatan dan rintangan yang berarti. Tentu saja hal tersebut dikarenakan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu sepatutnya kami menyampaikan banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin
2. Dekan Fakultas Dakwah, Bapak Prof. Dr, Marhumah, M.Pd
3. Semua pihak yang membantu tanpa terkecuali.

Akhirnya semoga laporan narasi pelaksanaan Penggunaan Kamera dalam aplikasi multimedia di bintangan wetan srimulyo piyungan ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 23 Oktober 2022

## **ABSTRAK**

Kemampuan bidang mutli media sudah menjadi kebutuhan, termasuk bagi pemuda desa yang ikut dalam pelatihan ini, karena mutli media di era sekarang sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial mereka. Untuk menuju kepada tingkat kemampuan bidang multi media, mereka harus mendapat pengetahuan dan kemampuan teknis dibidang multi media mulai dari mengoperasikan kamera hingga editing gambar. Kemampuan dasar yang dirancang dengan sangat praktis ini, bisa menjadi pengalaman dan menambah kemampuan dalam menghasilkan gambar-gambar yang menarik dengan dukungan pengalaman praktis mengedit gambar dari hasil perekaman yang mereka lakukan. Oleh karena itu, pelatihan sepura akan tetap dibutuhkan baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk masuk di dalam dunia profesional, sehingga multi media yang kian berkembang dapat mereka manfaatkan sekaligus menjadi peluang usaha untuk mendapatkan penghasilan.

Kata kunci: Pelatihan, multi media dan profesional

HALAMAN JUDUL .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
ABSTRAKSI .....	4
LAPORAN PELATIHAN .....	5
A. PENDAHULUAN .....	5
B. REALISASI PELATIHAN .....	6
1. Persiapan .....	6
2. Pelaksanaan .....	7
3. Evaluasi .....	9
PENUTUP .....	10
LAMPIRAN .....	

**LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN**  
**PENGGUNAAN KAMERA**  
**DALAM APLIKASI MULTIMEDIA DI BINTARAN WETAN SRIMULYO PIYUNGAN**

**A. PENDAHULUAN**

Pelatihan profesi dibidang jasa dokumentasi multimedia bagi pemuda desa (Bintaran, Payak dan Potorono) merupakan profesi dan pengetahuan baru. Keahlian ini mampu mendorong dan menjadikan para pemuda untuk terlibat aktif dalam pelatihan. Pelatihan yang rutin dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (Sabtu dan Minggu) sudah dimulai sejak bulan Agustus dan berakhir hingga bulan Oktober 2022.

Pelatihan yang menekankan pada aspek kemampuan keahlian mengoperasikan kamera video dan proses editing ini, menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, dimulai dengan sebuah kontrak belajar, dimana para peserta merumuskan sejumlah kesepakatan selama pelatihan dan termasuk materi atau keahlian yang sangat dibutuhkan. Kemudian peserta menentukan kesepakatan yang dipandu oleh pendamping (R. Yahya dari Indosiar dan Imam Ghozali dari LPMR Gelombang) selanjutnya peserta mengungkapkan kebutuhannya dalam bidang video kamera ini. Bahkan mereka meminta untuk tidak sekedar mendapat pengetahuan, tapi benar-benar berharap mendapatkan ketrampilan dan keahlian mulai dari shooting dan editing hingga memproduksi program.

Menjawab kebutuhan peserta tersebut, akhirnya disepakati materi teori tidak terlalu banyak dan yang paling banyak adalah model praktik dalam pelaksanaan pelatihan. Karena permintaan peserta seperti itu, maka penekanan pelatihan adalah pada aspek ketrampilan dasar mulai dari pengenalan kamera, mengoperasikan, meng*capture* gambar, mengedit hingga melakukan *mixing* karya video kamera.

Program pelatihan ini didasarkan pada pertimbangan situasi sosial masyarakat yang melingkupi kalangan pemuda banyak diwarnai pengangguran. Ada tuntutan berat yang harus dipenuhi oleh setiap generasi muda Indonesia untuk mampu berkompetisi di era global. Tuntutan untuk memiliki kemampuan dan keahlian secara profesional dalam bidang tertentu bukan sesuatu hal mengada-ada, dan itu merupakan sesuatu yang realistis. Untuk bisa memenuhi keahlian yang diinginkan masyarakat tersebut, tentu keberadaan pelatihan keahlian menjadi daya dukung yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Oleh karena itu, sebelum masuk ke pasar kerja yang penuh dengan kompetisi, keberadaan pelatihan keahlian tertentu bagi setiap tenaga kerja sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dilalui.

Beriring dengan kemajuan teknologi dan gaya hidup masyarakat, serta keinginan akan perlunya dokumentasi terhadap setiap peristiwa penting yang dialaminya, maka keberadaan era digitalisasi tentu menjadi peluang kerja baru untuk menjawab sejumlah keinginan masyarakat. Untuk bisa menjadi tenaga ahli dibidang multimedia yang dibutuhkan masyarakat tersebut, bila dikaitkan dengan kondisi pemuda di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul bisa menjadi titik temu. Dimana pemuda-pemuda yang ada di Bintaran Wetan sebagian besar bisa dibidang menjadi pengangguran dan sebagian menjadi buruh tani. Padahal kebutuhan akan pendokumentasian kegiatan dengan menggunakan peralatan multimedia di masyarakat Bintaran dan sekitarnya sangat tinggi baik dalam hajatan khitan maupun pernikahan.

Inovasi program pelatihan pendayagunaan peningkatan keahlian pemuda berbasis multi media ini menjadi sangat menarik, karena pelatihan yang dirancang ini memiliki orientasi kerja yang hasilnya sangat dibutuhkan masyarakat. Dengan pelatihan ini, setidaknya ada dua hal yang sekaligus dapat dicapai. **Pertama**, pelatihan ini memberikan keahlian kepada pemuda di Bintaran Wetan yang selama ini menjadi pengangguran. **Kedua**, keahlian dibidang multimedia ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya sebuah dokumen untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkup keluarga, seperti hajatan pernikahan/*manten*, khitan atau peristiwa-peristiwa

yang lainnya. Mengingat pelatihan ini bersifat praktis untuk menyiapkan tenaga kerja yang ahli mengoperasikan kamera dan editing gambar, maka pelaksanaan pelatihan diorientasikan kepada hal-hal yang bersifat praktis pula.

Materi pelatihan berkaitan dengan sebuah kebutuhan dasar bekerja dibidang multimedia. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan lebih banyak praktik langsung proses memproduksi program-program yang dibutuhkan masyarakat. Dengan model pendekatan praktik langsung, peserta akan dilatih secara profesional, mulai dari materi yang sifatnya sangat mendasar hingga materi yang sifatnya memiliki dimensi *art* dalam membuat program dokumentasi multimedia. Peserta tidak saja mendapat pengetahuan tentang multi media, tapi seluruh peserta diajak praktik langsung menjadi tim kerja dalam memproduksi dokumentasi multimedia.

## **B. REALISASI PROGRAM PELATIHAN**

### **1. Persiapan**

Pada awalnya pelatihan kamera ini dikhususkan untuk pemuda di lingkungan dusun Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul, namun pada pelaksanaannya ternyata ada beberapa peserta yang datang dari luar wilayah Bintaran Wetan, seperti dari Bintaran Kulon, Payak, Sekarsuli Potorono maupun berasal dari Wiyoro Banguntapan.

Persiapan pelatihan dilakukan untuk melakukan sosialisasi program pelatihan dikalangan pemuda di dusun Bintaran Wetan, Bintaran Kulon, Payak dan Sekarsuli Potorono. Setelah dilakukan sosialisasi rencana pelatihan yang meliputi materi dan tujuan pelatihan, ternyata banyak pemuda yang tertarik mengikuti program kegiatan. Kegiatan berikutnya adalah melakukan pendaftaran dan mengundang para pemuda untuk bisa mengikuti pelatihan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022, dan dalam pertemuan itu sekaligus dijadikan pertemuan pertama program pelatihan. Oleh karena itu, dalam pertemuan itu disamping sosialisasi misi penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan, pertemuan langsung diisi dengan perkenalan dan kontrak belajar yang berisi kesepakatan bersama antara

peserta pelatihan kamera dengan pendamping/pelatih. Hasil dari kesepakatan pada pertemuan pertama itu, bahwa pertemuan kegiatan selanjutnya dilakukan seminggu dua kali yaitu hari Sabtu dan Minggu, setiap pertemuan kurang lebih 2 jam mulai jam 19.30-22.00 WIB.

## **2. Pelaksanaan pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilanjutkan kembali dilakukan setelah libur hari raya ledul Fitri. Materi pelatihan diawali dengan pengenalan peralatan kamera. Dalam kamera diuraikan masing-masing tombol dan menu yang ada dalam kamera termasuk menggunakan kamera. Program pelatihan agar peserta pelatihan menjadi tenaga kerja produktif dan kreatif di bidang multimedia yang dibutuhkan masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Antusias peserta mengikuti pelatihan dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan bahkan sebelum waktu pelatihan dimulai jam 19.30 Wib, sebagian peserta sudah datang 15 menit sebelumnya sambil mendiskusikan tugas yang diberikan pelatih.

Untuk mendukung capaian maksud dan tujuan program pelatihan ini, maka materi-materi pelatihan sebagai berikut:

1. Pengenalan Peralatan Kamera
2. Mengoperasionalkan Kamera.
3. Editing Gambar
4. Produksi Program Multimedia (1)
5. Produksi Program Multimedia (2)
6. Produksi Program Multimedia (3)
7. Produksi Program Multimedia (4)
8. Program Pemasaran Jasa Multimedia.

Pelatihan praktik menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta, karena mereka satu persatu terlibat dalam kegiatan, mulai dari perumusan materi tugas yang diberikan, pengambilan gambar menggunakan kamera dan terlibat dalam proses editing. Untuk menunjang keahlian di bidang multimedia, disamping mendapat teori tentang operasionalisasi kamera, peserta juga mendapat materi tentang teknik pengambilan gambar, penulisan naskah



sebagai persiapan dalam pengambilan gambar. Materi ini untuk membekali peserta agar peserta dapat melakukan kegiatan shooting.

Setelah materi dasar penggunaan kamera selesai dilaksanakan, dan peserta sudah bisa mengoperasikan kamera untuk mengambil obyek gambar, materi meningkat ke persoalan proses editing. Dalam materi ini peserta dibekali dan dikenalkan dengan program komputer yang digunakan untuk *editing* dan langkah-langkah operasionalnya. Kemudian peserta juga dilatih untuk meng*capture* gambar (memindahkan gambar dalam kaset mini ke data komputer). Semua peserta terlibat dalam proses *capture* gambar ini sambil melakukan dialog dengan pelatih jika ada kendala saat pelatihan berlangsung.

Setelah peserta mendapat materi "*capture* dan langkahnya", kemudian peserta diberi materi tentang *editing* secara langsung dengan mempraktikkannya. Hasil gambar yang sudah diambil peserta kemudian di-*capture*, selanjutnya materi dan praktik *editing*. Materi ini yang paling lama karena disamping sulit, peserta butuh ketrampilan dan sesering mungkin berlatih. Dalam proses *editing* ini secara dasar peserta sudah bisa melakukan proses *editing* dan melakukan *mixing* sebagai proses produksi akhir dari *editing*. Bahkan peserta diajari bagaimana mencetak atau memindah gambar hasil praktik ke dalam keeping CD.

Proses pelatihan kamera ini sebanyak 15 kali pertemuan dengan rincian, dilakukan selama 12 kali pertemuan untuk tatap muka dengan pelatih dan 3 kali pertemuan untuk *shooting* gambar di lapangan pada siang hari. Para peserta juga berlatih sendiri (belajar mandiri) terutama dalam proses pengambilan gambar, *capture* dan *editing*. Kegiatan mandiri ini merupakan salah satu penunjang keberhasilan pelatihan multimedia yang dilaksanakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk pemuda masyarakat Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul .

Pelatihan dasar ini memang masih memerlukan pelatihan lanjutan, yang berkaitan dengan hal-hal tentang keahlian, seni *editing* agar bisa menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Namun demikian sebagai

pengetahuan dasar tentang keahlian yang berkaitan dengan kamera, materi-materi sebagai pijakan dasar untuk menjadi ahli multimedia sudah cukup memadai.

### 3. Evaluasi

Program pelatihan "**Pelatihan penggunaan kamera dalam Aplikasi Multimedia Pemuda di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul**" memang sudah berlangsung dengan lancar. Keterlibatan peserta dalam pelatihan termasuk aktif, baik aktif datang ke pelatihan maupun aktif terlibat dalam proses pelatihan. Keaktifan peserta ini memiliki kontribusi besar dalam menghantarkan tingkat keberhasilan para pemuda desa tidak gagap lagi dengan dunia teknologi informasi. Hal positif lain dalam pelatihan ini adalah ada usaha dari peserta untuk berwirausaha di bidang multi media untuk menjawab kebutuhan masyarakat (*shooting manten*/pernikahan atau khitanan). Bahkan diantara peserta ada yang berencana membangun kerja sama berbasis potensi yang dimiliki, karena di dusun Bintaran Wetan ada yang memiliki tenda kursi, ada yang memiliki *sound system*, ada yang memiliki dekorasi *manten*, sehingga peserta berinisiatif membuat paket penawaran secara terpadu dengan menggabungkan unit-unit usaha ditambah dengan layanan *video shooting*

Dari rencana usaha ini, jelas pelatihan yang dilakukan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak saja membekali ketrampilan di bidang multimedia (*video shooting*), tapi dalam proses diskusi dan sosialisasi ternyata mampu menumbuhkan berwirausaha yang ini sangat bersinergi dengan peningkatan produktivitas dan kemandirian. Bekal keahlian mengoperasikan kamera dan melakukan *editing* gambar, pada perkembangannya diharapkan peserta mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat (*video shooting*) untuk pendokumentasian peristiwa penting, sehingga peserta mampu bekerja secara mandiri dibidang multimedia yang dibutuhkan masyarakat.

### **C. Penutup**

Kegiatan bernama “Pelatihan Produktivitas dan Kemandirian Pemuda Dalam Multimedia di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul” sudah selesai dilaksanakan dan sudah dirasakan manfaatnya oleh peserta. Program pelatihan yang menekankan pada aspek ketrampilan dalam multimedia ini, dalam pelaksanaannya tentu masih banyak kekurangan.

Demikian laporan pelatihan **“Penggunaan Kamera dalam Aplikasi Multimedia di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul”** ini disampaikan, atas diterimanya laporan program pengabdian ini disampaikan banyak terima kasih.

# Lampiran

## ADEGAN PENCOPETAN

Talent:

Dimas : Korban Pencopetan

Penjual Rokok

Pencopet

Dua Orang Figuran

### 1. EXT. PINGGIR JALAN – SIANG

DIMAS, seorang laki-laki berusia 28 tahun, sedang membeli sebungkus rokok di sebuah kios rokok. Dimas menepuk-nepukkan bungkus rokok tersebut dan menyalakan rokoknya.

Seorang Pencopet yang memakai busana ala preman, mendatangi Dimas dan berdiri disamping Dimas kemudian mengarahkan tangannya ke saku belakang Dimas mengambil dompet. Si Pencopet berhasil mengambil dompet Dimas dan kemudian pergi. Aksinya ternyata diketahui dua orang figuran yang sedang berada di lokasi kejadian.

Figuran : Woi Copet.....Copet.

Dimas menengok kaget, dan Pencopet sambil melihat dua orang figuran tersebut kemudian berlari dan figuran mengejarnya

## MATERI PRODUKSI VIDEO

### ● Preproduction / Praproduksi

Tahapan perencanaan atau persiapan sebelum memulai proses **produksi** (shooting film atau **video**)

- **Perencanaan** = Buat Film apa, Cerita, Lokasi, Jadwal, Anggaran, Team/Crew, Alat, Data Pendukung lainnya.
- **Naskah/Script** = Ide Cerita, Alur Cerita dll.
- **Storyboard** = Adalah serangkaian sketsa yang menggambarkan suatu urutan (alur cerita) elemen – elemen yang akan dimasukkan ke dalam video. Elemen tersebut, seperti : teknik produksi, penempatan animasi dan efek yang cocok dengan skenario.

### ● production / Produksi

Tahapan Pelaksanaan / Pengerjaan Film

- **Shoting** = Pengambilan Gambar
- **Capturing** = Memasukkan Hasil Shooting Ke Dalam Komputer
- **Reviewing** = Pengecekan Hasil Pengambilan Gambar

### ● PostProduction / Pasca Produksi

Tahap Penyuntingan Gambar

- **Editing** = Pemberian Musik, Pengeloaan Gambar/Suara, Warna dll.
- **Mixing / Rendering** = Penggabungan Gambar hasil Editing
- **Burning** = Proses pemindahan Video dalam bentuk CD / DVD
- **Promotion** = Promosi dan Pemasaran.

### **Asisten Produser :**

Seorang yang membantu produser dalam menjalankan tugasnya

### **Cameraman :**

- *First Cameraman* sering disebut sebagai Penata Fotografi (*Director of Photography*) atau kepala kameramen, bertanggung jawab terhadap pergerakan dan penempatan kamera dan juga pencahayaan dalam suatu adegan. Kecuali dalam unit produksi yang kecil, Penata Fotografi tidak melakukan pengoperasian kamera selama syuting yang

sesungguhnya.

- *Second Cameraman* sering disebut sebagai asisten kameramen atau operator kamera, bertindak sesuai instruksi dari kameramen utama dan melakukan penyesuaian pada kamera atau mengoperasikan kamera selama syuting.
- *First Assistant Cameramen* sering disebut Kepala Asisten untuk pada operator kamera. Seringkali bertanggung jawab untuk mengatur fokus kamera (untuk kamera film)
- *Second Assistant Cameraman*, menjadi asisten operator kamera.

**Director :**

Orang yang mengontrol tindakan dan dialog di depan kamera dan bertanggung jawab untuk merealisasikan apa yang dimaksud oleh naskah dan produser.

**Editor :**

Sebutan bagi seseorang yang berprofesi sebagai ahli pemotongan gambar video dan audio.

**Producer :**

Sebutan ini untuk orang yang memproduksi sebuah film tetapi bukan dalam arti membiayai atau menanamkan investasi dalam sebuah produksi. Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh executive producer.

**Sutradara** adalah orang yang bertugas mengatur bagaimana [aktor](#) harus tampil dalam sebuah [film](#) atau [teater](#) sesuai dengan [naskah](#)

## **PROPOSAL PELATIHAN**

### **PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KEMANDIRIAN PEMUDA**

#### **DALAM APLIKASI MULTIMEDIA DI BINTARAN WETAN**

##### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Ada tuntutan berat yang harus dipenuhi oleh setiap generasi muda Indonesia untuk mampu berkompetisi di era global. Tuntutan memiliki kemampuan dan keahlian secara profesional bukan sesuatu hal mengada-ada, dan itu merupakan sesuatu yang realistis. Untuk bisa memenuhi keahlian yang diinginkan masyarakat tersebut, tentu keberadaan pelatihan keahlian menjadi daya dukung yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Oleh karena itu, sebelum masuk ke pasar kerja yang penuh dengan kompetisi, keberadaan pelatihan keahlian tertentu bagi setiap tenaga kerja sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dilalui.

Pelatihan profesi tidak saja berguna untuk menghadapi kompetisi pasar kerja yang keras, melainkan untuk mendorong sebuah kemandirian seseorang. Artinya dari keahlian yang dimilikinya, seseorang akan memiliki nilai tambah ketika memasuki persaingan di pasar kerja, akan tetapi seseorang yang memiliki keahlian juga bisa bekerja secara mandiri atau bahkan bisa membuka usaha yang akhirnya mampu menyedot angkatan kerja baru yang berbasis keahlian. Salah satu keahlian yang saat ini sangat dibutuhkan masyarakat adalah profesi dibidang jasa dokumentasi multimedia.

Beriring dengan kemajuan teknologi dan gaya hidup masyarakat, serta keinginan akan perlunya dokumentasi terhadap setiap peristiwa penting yang dialaminya, maka keberadaan era digitalisasi tentu menjadi peluang kerja baru untuk menjawab sejumlah keinginan masyarakat. Untuk bisa menjadi tenaga ahli dibidang multimedia yang dibutuhkan masyarakat tersebut, bila dikaitkan dengan kondisi pemuda di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul bisa menjadi titik temu. Dimana pemuda-pemuda yang ada di Bintaran Wetan sebagian besar bisa dibidang menjadi pengangguran dan sebagian menjadi buruh tani. Padahal kebutuhan akan pendokumentasi dengan menggunakan peralatan multimedia di

masyarakat Bintaran dan sekitarnya sangat tinggi baik dalam hajatan khitan maupun manten.

Inovasi program pelatihan pendayagunaan peningkatan produktivitas pemuda berbasis multi media ini menjadi sangat menarik, karena pelatihan yang dirancang ini memiliki orientasi kerja yang hasilnya sangat dibutuhkan masyarakat. Dengan pelatihan ini, setidaknya ada dua hal yang sekaligus dapat dicapai. Pertama, pelatihan ini memberikan keahlian kepada pemuda di Bintaran Wetan yang selama ini menjadi pengangguran. Kedua, keahlian dibidang multimedia ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya sebuah dokumen untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkup keluarga, seperti hajatan manten, khitan atau peristiwa-peristiwa yang lainnya. Mengingat pelatihan ini bersifat praktis untuk menyiapkan tenaga kerja yang ahli mengoperasikan kamera dan editing gambar, maka pelaksanaan pelatihan diorientasikan kepada hal-hal yang bersifat praktis pula.

Materi pelatihan berkaitan dengan sebuah kebutuhan dasar bekerja dibidang multimedia. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan lebih banyak praktik langsung proses memproduksi program-program yang dibutuhkan masyarakat. Dengan model pendekatan praktik langsung, peserta akan dilatih secara professional, mulai dari materi yang sifatnya sangat mendasar hingga materi yang sifatnya memiliki dimensi art dalam membuat program dokumentasi multimedia. Peserta tidak saja mendapat pengetahuan tentang multi media, tapi seluruh peserta akan diajak praktik langsung menjadi tim kerja dalam memproduksi dokumentasi multimedia.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN PELATIHAN**

### **1. Maksud**

Program pelatihan “**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KEMANDIRIAN PEMUDA DI BITARAN WETAN SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL**” ini dimaksudkan agar peserta pelatihan menjadi tenaga kerja produktif dan kreatif di bidang multimedia yang dibutuhkan masyarakat.



## **2. Tujuan**

Program pelatihan “**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KEMANDIRIAN PEMUDA DI BITARAN WETAN SRIMULYO PIYUNGAN BANTUL**” ini bertujuan untuk membekali peserta memiliki keahlian mengoperasikan kamera dan melakukan editing gambar, sehingga peserta mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam pendokumentasian peristiwa penting secara audiovisual, dalam pengembangannya peserta pelatihan yang semula sebagai pemuda pengangguran mampu bekerja secara mandiri dibidang multimedia yang dibutuhkan masyarakat.

## **C. NAMA KEGIATAN**

Kegiatan ini bernama “Pelatihan Produktivitas dan Kemandirian Pemuda Dalam Multimedia di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul”.

## **D. MATERI PELATIHAN**

Untuk mendukung capaian maksud dan tujuan program pelatihan ini, maka dirumuskan beberapa materi pelatihan sebagai berikut:

1. Pengenalan Peralatan Kamera
2. Mengoperasikan Kamera.
3. Editing Gambar
4. Produksi Program Multimedia (1)
5. Produksi Program Multimedia (2)
6. Produksi Program Multimedia (3)
7. Produksi Program Multimedia (4)
8. Program Pemasaran Jasa Multimedia.

## **E. PESERTA PELATIHAN**

Program Pelatihan “**Peningkatan Produktivitas dan Kemandirian Pemuda di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul**” ini akan diikuti oleh pemuda

pemudi pengangguran yang memiliki ketertarikan dalam bidang multimedia. Adapun jumlah peserta pelatihan diperkirakan 5-10 orang.

#### **F. WAKTU PELAKSANAAN**

Program pelatihan yang menekankan pada aspek keahlian dalam multimedia ini pelaksanaannya akan didukung oleh praktisi dan lebih ditekankan pada praktik lapangan, sehingga waktu yang dibutuhkan selama pelatihan adalah 15 kali pertemuan. Adapun waktu pelaksanaan adalah pada bulan Juli-Agustus 2011.

#### **G. TEMPAT KEGIATAN**

Tempat kegiatan pelatihan “Peningkatan Produktivitas dan Kemandirian Pemuda di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul” ini bertempat di Sanggar Belajar Cokrojayan Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul.

#### **H. PEMBIAYAAN**

Pembiayaan program pelatihan selama 15 kali pertemuan ini dibebankan kepada anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun anggaran 2011. Adapun besarnya biaya Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

#### **I. PENUTUP**

Demikian proposal pelatihan “**Peningkatan Produktivitas dan Kemandirian Pemuda di Bintaran Wetan Srimulyo Piyungan Bantul**” ini disampaikan, atas diterimanya usulan program pengabdian ini disampaikan banyak terima kasih.